

## PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH POSYANDU SAYANG IBU KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

Rizki Amalia<sup>1</sup>, Putu Lusita Nati Indriani<sup>2</sup>, Devita Ayu<sup>3</sup>, Putri<sup>4</sup>, Riana Ambarsari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan,  
Universitas Kader Bangsa Palembang  
*e-mail: devitaayu0906@gmail.com*

### Abstrak

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. Buku KIA merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan data dari dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui kematian bayi di plaju sentosa tahun 2019 berjumlah 22 kasus. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, tindakan serta pemanfaatan buku KIA dikalangan para ibu hamil sangat kurang. Penelitian ini menggunakan metode pendidikan individual untuk pemberian intervensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan perilaku ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA dengan metode promkes. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah quasi experimental dengan pretest-posttest desaign. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ialah purposive sampling dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sampel penelitian berjumlah 41 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari pemberian intervensi didapatkan pengetahuan dengan nilai Pvalue 0.000, sikap dengan nilai Pvalue 0.000, serta tindakan dengan nilai Pvalue 0.000 dan ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , yaitu nilai  $P > 0,05$ . Diharapkan kepada pihak puskesmas agar hasil penelitian ini dapat diaplikasikan oleh responden dan keluarga dalam membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA, khususnya terutama kader posyandu agar dapat memberikan pendidikan kesehatan individual tentang pemanfaatan buku KIA kepada ibu hamil.

**Kata kunci:** Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

### Abstract

The MCH handbook is a book that contains health records for mothers starting from pregnancy, childbirth, postpartum, and children's health records starting from newborns to toddlers, as well as various information on how to care for the health of mothers and children. The MCH Handbook is one of the government's efforts to reduce maternal and infant mortality. Based on data from the district/city health office, it is known that there were 22 infant deaths in Plaju Sentosa in 2019. This is influenced by the level of knowledge, attitudes, actions and utilization of the MCH handbook among pregnant women who are very lacking. This study used individual education methods for providing interventions. The purpose of this study was to determine the increase in pregnant women's behavior towards the utilization of the MCH handbook using the health promotion method. In this study the research method used is quantitative methods. This type of research is a quasi-experimental with a pretest-posttest design. The sample method used in this research is purposive sampling where the researcher determines the sample based on certain criteria, the research sample is 41 people. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis. The results showed that there was a significant increase in the provision of interventions, knowledge with a P-value of 0.000, attitudes with a P-value of 0.000, and action with a P-value of 0.000 and this is smaller than the  $\alpha$  value, namely  $P > 0.05$ . It is hoped that the puskesmas will apply the results of this research to respondents and their families in helping to increase pregnant women's knowledge of the use of the MCH handbook, especially the posyandu cadres so that they can provide individual health education about the use of the MCH handbook to pregnant women.

**Keywords:** Pregnant Women, Knowledge, Attitudes, Actions

### PENDAHULUAN

Derajat kesehatan merupakan indikator kesejahteraan suatu bangsa, tingginya angka kematian ibu

di Indonesia menunjukkan masih rendahnya status kesehatan ibu. Menurut World Health Organization (WHO), setiap harinya terdapat 830 kematian di karenakan kehamilan dan persalinan di seluruh dunia yang 99% diantaranya berada pada negara berkembang. Secara global, tingkat kematian bayi telah menurun dari 8,8 juta pada tahun 1990 menjadi 4,2 juta pada tahun 2016. Resiko seorang anak meninggal sebelum menyelesaikan tahun pertama usianya, dengan kasus tertinggi berada di bagian Afrika 52 per 1000 kelahiran hidup (Hanum,2018). Sejak 10 tahun terakhir, angka kematian ibu dan bayi di Indonesia berada pada tingkat tertinggi di antara negara berkembang dan belum menunjukkan adanya kecenderungan menurun. Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian ibu (AKI) diperkirakan sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2019 (SDKI, 2019). Rasio kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah 305/100.000, peringkat Indonesia ke-14 di kawasan ASEAN. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi selama kehamilan dan 32,36% infeksi karena hipertensi konvulsif, preeklampsia, yang menyebabkan kematian ibu (Makmur dan Fitriahadi, 2020). Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2017 sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan sesudah persalinan dan diperkirakan 810 wanita meninggal setiap harinya. Masalah primer yang menyumbang sekitar 75% dari seluruh kematian ibu adalah perdarahan hebat (sebagian pendarahan sesudah melahirkan), infeksi (sering terjadi sesudah melahirkan), hipertensi dalam kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia). Selain itu, ada juga infeksi seperti malaria ataupun kondisi kronis seperti penyakit jantung dan diabetes (World Health Organization, 2019) . Berdasarkan data dari Ditjen Kesehatan Masyarakat tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 4.221 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi postpartum (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Berdasarkan data yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Keluarga melalui komdat.kesga.kemkes.go.id pada tahun 2019, dari 29.322 kematian balita, 69% (20.244 kematian) dari seluruh kematian bayi baru lahir yang dilaporkan terjadi pada periode neonatal. 80% (16.156 kematian) terjadi pada enam hari pertama kehidupan. 21% (6151 kematian) terjadi antara usia 29 hari dan 11 bulan dan 10% (2927 kematian) antara usia 12 dan 59 bulan. Penyebab utama kematian pada bayi baru lahir adalah berat badan lahir rendah (BBLR).

## METODE

Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah quasi experimental. Dalam penelitian ini subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang pemanfaatan buku KIA sebelum diberikan informasi , kemudian setelah diberikan pendidikan secara individual tentang pemanfaatan buku KIA kemudian dilanjutkan dengan diberikan posttest untuk melihat sejauh mana pengaruh pemberian intervensi dan juga pendidikan secara individual terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap dalam pemanfaatan buku KIA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Masalah

Peningkatan pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA dengan metode promkes di kalangan ibu hamil di wilayah kerja posyandu Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu sehingga membuat seseorang mampu untuk mengambil suatu keputusan. Dari hasil analisis menggunakan uji wilcoxon signed ranks dapat diketahui pengaruh intervensi kesehatan terhadap pengetahuan responden yang berjumlah 41 orang. Nilai skor yang diperoleh responden mengenai pengetahuan sebelum diberikan intervensi kesehatan rata-rata adalah (lebih dari 15), yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA menjadi semakin baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi melalui salah satu metode promkes yaitu pendidikan individual. Berdasarkan hasil uji wilcoxon di dapat nilai Pvalue = 0.000 dan ini lebih kecil dari dengan nilai Pvalue = 0.000 dan nilai ini lebih kecil dari = 0.05 (Pvalue = 0.000 < 0.05) sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi kesehatan melalui salah satu metode promkes yaitu pendidikan individual dengan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sangkalan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA sebelum di berikannya pendidikan individual,sebagian besar ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sangkalan tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan,dan masalah lain pada kehamilan,hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan dari responden dalam penelitian menunjukkan bahwa pada

pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA sebelum dilakukannya intervensi adalah sebanyak 22 orang (53,7%) .setelah adanya pendidikan individual dengan buku KIA sebagai media promosi kesehatan, pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA meningkat menjadi 37 orang (90,2%) dan juga peneliti mengamati ibu-ibu hamil tersebut setelah beberapa hari diberikan nya intervensi mereka bukan hanya membawa buku KIA ke posyandu akan tetapi mereka juga membaca serta memahami isi dari buku KIA tersebut .

### **Tindakan yang dilakukan**

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadar atau tidak. Perilaku merupakan fungsi karakteristik individu dan lingkungan yang meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat, kepribadian dan sikap saling berinteraksi satu sama lain serta berinteraksi dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku (Notoatmodjo, 2014).

Dari hasil analisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks dapat diketahui pengaruh intervensi kesehatan melalui salah satu media promkes terhadap tindakan responden yang berjumlah 41 orang. Nilai skor yang diperoleh responden mengenai tindakan sebelum diberikan intervensi kesehatan adalah (lebih dari 4), yang menunjukkan bahwa tindakan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA menjadi semakin baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi melalui salah satu metode promkes yaitu pendidikan individual. Berdasarkan hasil uji wilcoxon di dapat nilai Pvalue = 0.000 dan ini lebih kecil dari dengan nilai Pvalue = 0.000 dan nilai ini lebi kecil dari = 0.05 (Pvalue = 0.000 < 0.05) sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara pemberian intervensi melalui salah satu metode promkes yaitu pendidikan individual dengan tindakan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sangkalan. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dapat dilihat dari ibu hamil mempunyai dan menjaga buku KIA, membaca buku KIA, membawa buku KIA ketika pergi ke pelayanan kesehatan serta bertanya kepada petugas kesehatan ketika ada hal yang tidak dimengerti.

Dari pihak tenaga kesehatan sudah menganjurkan ibu hamil untuk membaca buku KIA secara rutin agar ibu hamil mengerti dan paham apa yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatannya dan juga menganjurkan untuk bertanya kepada tenaga kesehatan mengenai hal yang tidak dipahami Namun ibu hamil biasanya hanya membaca buku KIA pada saat pertama kali menerima buku KIA saja dan selanjutnya ibu tidak membaca buku KIA kembali sehingga tidak memahami secara menyeluruh isi dari buku KIA.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan sebelum dilakukan nya intervensi tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil terdapat beberapa ibu hamil yang masih belum memanfaatkan buku KIA tersebut seperti tidak membaca dan hanya sekedar membawa buku KIA keposyandu dan tanpa memahami isi dari buku KIA tersebut hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana sebelum dilakukannya intervensi terdapat 17 orang (41,5%) yang memanfaatkan buku KIA. Namun setelah diberikannya pendidikan individual Dengan media buku KIA sebagai alat dalam memberikan informasi kesehatan yang terdapat didalamnya maka terjadi peningkatan pemanfaatan buku KIA terhadap ibu hamil menjadi 37 orang (90,2%) dan berdasarkan observasi peneliti di posyandu peneliti melihat perilaku ibu hamil sudah memanfaatkan buku KIA dengan membaca informasi di dalamnya membuat ibu hamil mengerti perilaku kesehatan ibu hamil yang harus dilakukan. Adapun pemberian intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan tindakan ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA adalah peneliti memberikan pendidikan secara individual tentang bagaimana mereka memanfaatkan buku tersebut seperti peneliti memberikan edukasi tentang pentingnya ibu hamil membawa buku KIA pada saat melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan, menggunakan buku KIA dengan baik serta memahami isi atau informasi yang terdapat di dalam buku KIA tersebut dan informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA adalah tentang pola menu gizi seimbang, pola istirahat, perawatan kebersihan sehari-hari, aktifitas fisik ibu hamil, persiapan bersalin, tanda bahaya ibu hamil, masalah lain pada ibu hamil dan tandatanda awal persalinan sehingga dengan mengetahui informasi kesehatan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinya baik selama kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, mengenali dan memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko, masalah lain pada kehamilan yang masih banyak dianggap hal Informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko. Penggunaan buku KIA merupakan strategi

pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar. Selain itu buku KIA berisi tentang catatan atau pesan penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil, intervensi yang harus dilakukan berdasarkan kondisi ibu hamil sehingga mempermudah mengingat intervensi yang harus dilakukan oleh ibu hamil



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : 1. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan individual dimana sebelumnya terdapat 22 orang (53,7) yang berpengetahuan baik dan terjadi peningkatan sesudah dilakukannya pendidikan individual terdapat 37 orang (90,2%) yang berpengetahuan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wilcoxon didapatkan nilai Pvalue =0.000 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil yang signifikan. 2. Adanya peningkatan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan individual dimana sebelumnya terdapat 21 orang (51,2) yang bersikap positif dan terjadi peningkatan sesudah dilakukannya pendidikan individual terdapat 38 orang (92,7%) yang bersikap negatif. Hal ini sesuai dengan hasil wilcoxon didapatkan nilai Pvalue =0.000 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap ibu hamil yang signifikan. 3. Adanya peningkatan tindakan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan individual dimana sebelumnya terdapat 17 orang (41,5) yang mempunyai tindakan baik dan terjadi peningkatan sesudah dilakukannya pendidikan individual terdapat 37 orang (90,2%) yang mempunyai tindakan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wilcoxon didapatkan nilai Pvalue =0.000 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil yang signifikan.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan guna meningkatkan persentase pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Posyandu sayang ibu adalah sebagai berikut: 1. Diharapkan kepada pihak posyandu untuk dapat meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu hamil, sehingga pengetahuan dan sikap ibu juga akan meningkat. 2. Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk dapat melakukan promosi kesehatan dengan menggunakan metode promkes khususnya pendidikan individual sehingga dapat mengupayakan perilaku ibu hamil agar mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan buku KIA dan peningkatan kesehatan ibu dan anak. 3. Diharapkan kepada pihak puskesmas sangkalan agar hasil penelitian ini dapat diaplikasikan oleh responden dan keluarga dalam membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA, khususnya terutama kader posyandu agar dapat memberikan pendidikan kesehatan individual tentang pemanfaatan buku KIA kepada ibu hamil. Tindakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini tanda bahaya terhadap kehamilannya di pelayanan kesehatan secara rutin. 4. Melihat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penyempurnaan dengan meneliti berbagai faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, serta mengungkap lebih dalam tentang penyebab kegagalan dan kesuksesan pemanfaatan buku KIA. Agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel penelitian.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Masyarakat dan peserta posyandu sayang ibu di naga swidak yang telah membantu sehingga kegiatan Penelitian berbasis penelitian ini bisa terselenggara dengan baik dan lancar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alo Liliweri, M. . (2007). Dasar-dasar komunikasi kesehatan. Yogyakarta:Pustaka pelajar.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Wiwin Mintarsih. Replika Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA Melalui Pendampingan Kader Mahasiswa Dan Kader Kesehatan. Jurnal Ilmiah Bid an. 2018;3(3):1-10.
- Oktarina dan Mugeni. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil dan Ibu Bayi dalam Penggunaan Buku KIA. Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Litbangkes, Kementerian RI. Jurnal, Vol. 18 No. 2.
- Nur Hidayatul, 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Rosalina, 2020. Pengaruh Penyuluhan Melalui Sosial Media Whatsapp Dalam Peningkatan Perilaku Pencegahan GASTRITIS dikalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Skripsi Universitas Teuku Umar.